

### BAB III

### PENUTUP

Karya musik *Kenai Bi* merupakan komposisi musik etnis yang terinspirasi dari bunyi dari kincir angin atau biasa disebut dengan *Sengkilik* di Kampung Linggang Amer, Kecamatan Linggang Bigung, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Bunyi *Sengkilik* dipercaya oleh masyarakat setempat dapat memanggil angin, dapat mengusir roh jahat, dan juga dapat mengusir hama. Kepercayaan tersebut yang menyebabkan banyak *Sengkilik* dipasang di lingkungan tersebut.

Karya musik *Kenai Bi* merupakan sebuah karya seni yang menganalogikan bunyi *Sengkilik* ke dalam bentuk musikal. Karya ini dipresentasikan melalui media ungkap instrumen tradisional suku Dayak antara lain *Sampek*, *Kelentangan*, *Tambur dan Gong*, dan diperlengkap dengan instrumen dari beberapa etnis lain yakni Suling Bali, Rebana, juga beberapa instrumen barat seperti *bass elektrik*, *keyboard* dan *cymbal*. Komposisi musik etnis ini bersumber dari motif – motif tradisi yang diolah dengan berbagai variasi.

Teknik permainan yang digunakan pada komposisi musik ini didominasi oleh teknik petikan *sampek*, pukulan *kelentangan*, dan pemecahan suara antara suling dengan *keyboard* yang menggunakan efek string, serta permainan ritmis dari instrumen bass elektrik dan *multiple ethnic percussion* sebagai representasi dari objek yang menjadi sumber ide penciptaan pada karya komposisi musik etnis *Kenai Bi*.

Makna yang terkandung di balik fenomena bunyi *Sengkilik* adalah adanya kepercayaan masyarakat Kampung Linggang Amer terhadap hal yang bersifat transenden. Bunyi dari *Sengkilik* kemudian ditransformasikan ke dalam sebuah komposisi musik dengan mengubah bunyi - bunyian *Sengkilik* menjadi melodi - melodi yang dibentuk menjadi sebuah tema dan divariasikan.



## KEPUSTAKAAN

- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dean, Syahmedi. 2018. *Tenun Doyo dan Sulam Tumpar: Seni Wisata Kutai Barat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haryanto. 2021. *Musik Suku Dayak: Sebuah Catatan Perjalanan di Pedalaman Kalimantan*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance*. Terj. Y. Sumandiyo Hadi. "Mencipta Lewat Tari". Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Irawati, Eli. 2018. *Belajar Musik Sampek*. Yogyakarta: UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2019. *Kelentangan dalam Belian Sentiu Dayak Benuaq di Kalimantan Timur*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Junaedi, Deni. 2016. *Estetika Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Khan, Hazrat Inayat. 2002. *The Mysticism of Sound and Musik*. Terj. Subagjono dan Funky Kusnaendy Timur. "Dimensi Mistik Musik dan Bunyi". Yogyakarta: Penerbit Pustaka Sufi.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mack, Dieter. 2012. *Ilmu Melodi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Maryana, Tony dan Bayu Prasetyo. 2019. *Seri Buku Total Perkusi Jilid 1*. Yogyakarta: Total Perkusi.
- Mirza, Rakhmad Syafutra Lubis, dan Mansur Gapy. 2019. "Pemanfaatan Alternator Sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)", dalam *KITEKTRO : Jurnal Online Teknik Elektro*, Vol. 4 No. 4 2019.
- Mistortoify, Zulkarnain. 2003. *Fieldwork 1 Etnomuskology*. Surakarta: P2AI bekerja sama dengan STSI PRESS Surakarta
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomuskologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Prier SJ, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

\_\_\_\_\_. 2018. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Riwut, Tjilik. 1993. *Kalimantan Membangun Alam dan Kebudayaan*. Yogyakarta: NR. Publishing.



### SUMBER INTERNET

Bobo.id. *Kenapa Belanda Sering Dijuluki Negeri Kincir Angin? Inilah Alasannya.* <https://bobo.grid.id/amp/08892962/kenapa-belanda-sering-dijuluki-negeri-kincir-angin-inilah-alasannya>. akses 23 Oktober 2020.

Energy Departement Video, *Energy 101 : Wind Turbine*, <https://www.energy.gov/videos/energy-101-wind-turbines>. akses 14 Oktober 2020.

Kutaibaratkab.go.id. *Geografi.* <https://kutaibaratkab.go.id/geografi/>. Akses 23 Oktober 2020



### **NARA SUMBER**

Domius Bujon, 47 tahun, Pengusaha, Kampung Ngenyan Asa, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Eli Irawati, 40 tahun, ASN, Desa Tanjung Isuy, Kutai Barat, Kalimantan Timur.

Irvan Domi Arista, 20 tahun, Pelaku Seni, Kampung Ngenyan Asa, Kecamatan Barong Tongkok, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur.

